

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan kadar transferin dengan kadar hemoglobin pada penderita Hepatitis B pada di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek dapat disimpulkan:

1. Karakteristik penderita Hepatitis B berdasarkan jenis kelamin, didapatkan penderita hepatitis B yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 18 orang (60%) dan perempuan 12 orang (40%). Persentase jumlah sampel berdasarkan kelompok usia tertinggi adalah usia 30-44 tahun dengan jumlah 16 orang (53,3%), dan persentase usia dengan jumlah terendah adalah kelompok usia >60 tahun (10%).
2. Distribusi kadar transferin pada penderita hepatitis B rata-rata 2,31 mg/ml, tertinggi 8,00 mg/ml, dan terendah 0,50 mg/ml dengan kategori rendah sebanyak 22 orang (73,3%), tinggi sebanyak 6 orang (20%) dan normal sebanyak 2 orang (6,7%). Dan distribusi kadar hemoglobin pada penderita hepatitis B rata-rata 9,8 g/dl, tertinggi 12,1 g/dl dan terendah 8,0 g/dl dengan kategori rendah sebanyak 29 orang (96.7%) dan kategori normal sebanyak 1 orang (3.3%).
3. Ada hubungan antara kadar transferin dengan kadar hemoglobin pada penderita hepatitis B dengan *p-value* 0,002 dan koefisiensi korelasi sebesar 0,531 yang menunjukkan tingkat hubungan sedang dan berpola positif, yang artinya semakin rendah kadar transferin maka semakin rendah kadar hemoglobin.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat saran dari peneliti untuk perbaikan dan pengembangan penelitian selanjutnya yaitu:

1. Membedakan karakteristik pasien Hepatitis B berdasarkan kondisi klinis pasien seperti antara Hepatitis B kronik dan akut.
2. Memperbanyak jumlah sampel agar jumlah yang didapat cukup representative.